

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
PADA SISWA KELAS X TKJ SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

TESIS



Oleh

**BUDIMANSYAH
NIM. 19626**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Budimansyah. 2012. *“Improving Students’ Learning Activity and Students’ Learning Achievement through Cooperative Learning Model STAD Type at Year X Classroom TKJ of SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru”*. Thesis. Post Graduate Program of Padang State University.

Based on the observation which was done by the researcher in SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, it was found that learning achievement of the students did not satisfied yet. The students always found difficulties in understanding mathematic learning material, especially in linear equation systems topic. The researcher assumed that the problem occurred because the teachers applied learning models which were not suitable with the learning material. This research was aimed to improve students’ learning activity and learning achievement through cooperative learning model STAD type in teaching linear equation systems topic. The formulation of the research problem was about how far does cooperative learning model can improve learning activity and learning achievement of the first year students in SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

This research was classroom action research which was done in two cycles in which each cycle consisted of four components, those were planning, action, observation and reflection. The researcher chose the first year students group TKJ (class XTKJ) as the subject of this research. The number of the subject was 39 students. In collecting the data, the researcher used observation sheet and learning achievement test. The data was analyzed using description method.

The result of data analysis showed that the use of cooperative learning model STAD type in teaching linear equation systems topic could improve students’ learning activity and learning achievement in SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Increased activity from cycle I to cycle II is of students’ activities in looking at the teacher’s teaches; interacting with friends in the group discussion and noting group discussion result were very well categorized. Helping friends difficulty was well categorized. The activity of asking questions to teacher or friends and answering the teacher’s or friend’s question were enough categorized. Percentage of the students who has got their learning mastery was 87,18% in end of cycle II.

ABSTRAK

Budimansyah. 2012. “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas XTKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

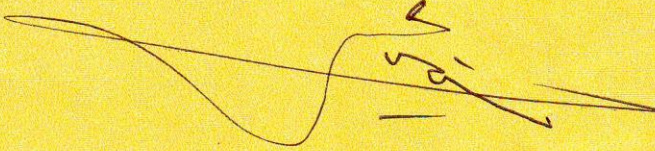
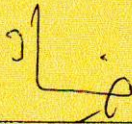
Hasil belajar matematika di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru belum memuaskan. Dari pengalaman peneliti selama ini, siswa selalu mengalami kesulitan dalam memahami pokok bahasan sistem persamaan linier. Hal ini disebabkan oleh kurangtepatnya model pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam pokok bahasan sistem persamaan linier. Rumusan masalah penelitian ini adalah sejauhmana model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas XTKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XTKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan jumlah siswa 39 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada materi sistem persamaan linier dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas XTKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II yaitu pada indikator aktivitas memperhatikan uraian materi oleh guru, berinteraksi dengan teman dalam diskusi kelompok dan mencatat hasil diskusi kelompok mencapai kategori baik sekali. Aktivitas memberi bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan mencapai kategori baik. Aktivitas mengajukan pertanyaan kepada guru/ teman dan memberi jawaban atas pertanyaan guru dan teman juga sudah mencapai kategori yang diharapkan yakni cukup. Persentase hasil belajar siswa yang mencapai KKM 87,18% di akhir siklus II.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **Budimansyah**
NIM. : 19626

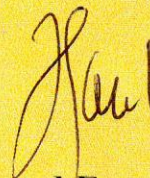
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>24/9-12</u>
<u>Arisman Adnan, Ph.D.</u> Pembimbing II		<u>29/8-12</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



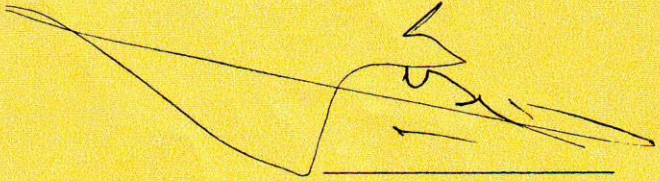
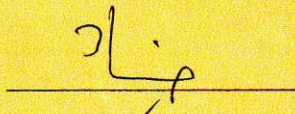
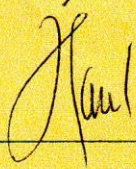

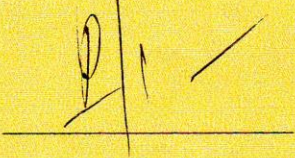

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc
NIP. 19660430 199001 1 001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Arisman Adnan, Ph.D.</u> (Sekretaris)	 
3	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Budimansyah**

NIM. : 19626

Tanggal Ujian : 4 - 7 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **"Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping arahan dari Tim Pembimbing, Tim Penguji dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2012

Saya yang menyatakan



BUDIMANSYAH

NIM. 19626

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt, Tuhan Semesta Alam. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang diberi judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita, Rasulullah SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Tesis ini, disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini khususnya, dan selama pendidikan umumnya, penulis banyak menerima bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, selaku Pembimbing I, yang telah memberikan kemudahan dan motivasi serta bimbingan kepada penulis selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Arisman Adnan, Ph.D, selaku Pembimbing II, yang dengan tulus dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kepada penulis hingga selesainya tesis ini.

4. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc selaku dosen penguji dan kontributor yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
5. Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Sc, selaku dosen penguji dan kontributor yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
6. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd, selaku dosen penguji dan kontributor yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
7. Ibu Anisa Kurniati, M.Pd dan Ibu Noviarni, M.Pd sebagai validator data yang telah memberikan bimbingan, saran dalam membuat perangkat pembelajaran, lembar observasi dan tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini.
8. Bapak Algafar, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, yang telah memberi kesempatan dan dukungan selama perkuliahan dan penelitian.
9. Bapak Drs. Hadi Winarto, selaku observer yang telah meluangkan waktu untuk melakukan pengamatan dan memberikan masukan selama penelitian berlangsung.
10. Orang tua dan Istri (Nieke Susanti, S.Pi, M.Si) tercinta, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil selama perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Kosentrasi Pendidikan Matematika yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan sampai penulisan tesis ini.

12. Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penulisan ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang bapak, ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh berkah dari Allah swt. Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca Amien Ya Robbal Alamin.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	10
-------------------------	----

1. Hakekat Matematika	10
2. Aktivitas Belajar	12
3. Hasil Belajar	16
4. Pembelajaran Kooperatif.....	17
5. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	22
B. Kerangka Berpikir.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Definisi Operasional	30
C. Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian	32
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Validasi Instrumen	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Siklus I	49
B. Hasil Penelitian Siklus II	68
C. Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Secara Keseluruhan	83
D. Pembahasan	87
E. Keterbatasan Penelitian.....	99

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	101
B. Implikasi	102
C. Saran	103
DAFTAR RUJUKAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Persentase Pencapaian KKM Siswa Kelas XTKJ Semester Ganji Ganjil T.P. 2011/2012.....	3
2. Konversi Skor Perkembangan.....	37
3. Tingkat Penghargaan Kelompok.....	38
4. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	49
5. Pencapaian KKM Pada Siklus I Berdasarkan Skor Kuis dan Ulangan Harian	61
6. Persentase Pencapaian KKM Pada Siklus I.....	62
7. Pedoman Pelaksanaan Refleksi Siklus I.....	65
8. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	68
9. Pencapaian KKM Pada Siklus II Berdasarkan Skor Kuis dan Ulangan Harian	77
10. Persentase Pencapaian KKM Pada Siklus II	78
11. Pedoman Pelaksanaan Refleksi Siklus II.....	81
12. Persentase Aktivitas Siswa Selama 6 Pertemuan.....	83
13. Persentase Aktivitas Siswa Persiklus.....	84
14. Pencapaian KKM Siswa Persiklus.....	86

DAFTAR GAMBAR

	Gambar	halaman
1.	Kerangka Berpikir Pada Penelitian	29
2.	Diagram Alur Desain Penelitian	33
3.	Diagram Batang Aktivitas Belajar Siklus I.....	50
4.	Aktivitas Siswa Memperhatikan uraian materi oleh guru.....	53
5.	Aktivitas siswa bertanya kepada guru/ teman.....	55
6.	Jawaban Siswa SRW pada soal No. 5 UH 1	60
7.	Diagram Batang Aktivitas Belajar Siklus II.....	69
8.	Jawaban siswa atas pertanyaan guru/teman	72
9.	Aktivitas siswa memberi bantuan kepada teman.....	76
10.	Diagram Batang Aktivitas Belajar.....	84
11.	Diagram Batang Peningkatan Persentase Aktivitas Tiap Siklus.....	85
12.	Diagram Batang Pencapaian KKM	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Silabus Pembelajaran	106
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	109
3. Lembaran Kerja Siswa (LKS).....	128
4. Kisi-kisi Soal Kuis, UH-1 dan UH-2	142
5. Soal Kuis, UH-1 dan UH-2	152
6. Lembar Observasi aktivitas siswa	160
7. Catatan lapangan	168
8. Skor Perolehan Siswa	174
9. Penskoran UH-1 dan UH-2	180
10. Pedoman Wawancara	182
11. Contoh Sertifikat Penghargaan	184
10. Validasi Instrumen	185
11. Surat Izin Penelitian	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah matematika, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri.

Pembelajaran matematika bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta mampu bekerjasama. Siswa akan mendapatkan kemampuan-kemampuan itu melalui proses pendidikan di sekolah, khususnya dengan proses pembelajaran matematika yang bermakna. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika memiliki peranan penting, yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan; (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4)

mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Depdiknas, 2006).

Dari tujuan pembelajaran matematika tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika melatih siswa untuk memahami konsep, mengembangkan kemampuan dalam menarik kesimpulan, menyelesaikan masalah, mengkomunikasikan gagasan, serta menata cara berfikir dan pembentukan keterampilan sehingga mengubah tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku siswa akan terlihat pada proses pembelajaran yang mengacu pada hasil belajar. Hasil belajar matematika siswa yang diharapkan hasil belajar matematika yang mencapai ketuntasan belajar matematika. Siswa dikatakan tuntas apabila skor hasil belajar matematika mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah (Depdiknas, 2004).

Di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru khususnya siswa kelas XTKJ yang peneliti wawancarai, sebagian besar siswa mengatakan kesulitan dalam mempelajari matematika. Alasan yang disampaikan siswa diantaranya: matematika adalah mata pelajaran yang terlalu banyak rumus, terlalu abstrak dan sulit difahami.

Aktivitas belajar siswa dalam belajar matematika masih rendah pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini ditandai dengan: (1) pada saat diberikan latihan, beberapa siswa mengerjakan dengan kurang serius;

(2) sangat sedikit siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru; (3) beberapa siswa menghindari mengerjakan soal yang sulit; (4) siswa cenderung tidak berani untuk menampilkan hasil pekerjaannya; (5) siswa cenderung untuk bekerja secara individual; (6) beberapa orang siswa tidak membuat pekerjaan rumah.

Hasil ulangan harian matematika (buku nilai) siswa kelas XTKJ, menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa masih rendah. Masih banyak siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan minimum (KKM) matematika yang berlaku di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yaitu 70. Persentase keberhasilan siswa mencapai KKM dari tiga kali ulangan harian matematika di kelas XTKJ ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Pencapaian KKM Siswa Kelas XTKJ Semester Ganjil Tahun 2011/2012

	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM	Persentase Ketercapaian
Ulangan Harian 1	39 orang	24 orang	61,54%
Ulangan Harian 2	39 orang	20 orang	51,28%
Ulangan Harian 3	39 orang	22 orang	56,41%

Dari Tabel 1 terlihat bahwa nilai siswa masih tergolong rendah dan persentase siswa yang telah mencapai KKM di sekolah ini masih dibawah 75%. Demikian pula jika dilihat dari kemampuan yang dimiliki, siswa di kelas XTKJ ini memiliki kemampuan yang beragam. Ada siswa yang

berkemampuan tinggi, ada yang berkemampuan sedang dan ada yang berkemampuan rendah.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selama ini menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan tanya jawab secara klasikal. Seperti biasanya pembelajaran diawali dengan penjelasan materi oleh guru, pemberian contoh soal dan dilanjutkan dengan pemberian tugas berupa soal latihan bagi siswa. Guru merasakan lebih banyak mendominasi aktivitas dalam proses pembelajaran. Siswa hanya mendengar, mencatat dan menuruti apa yang diperintahkan. Akibatnya potensi yang ada pada diri siswa tidak dapat berkembang secara maksimal. Siswa menjadi pasif dan tidak dapat memahami terhadap materi pembelajaran yang diterimanya, melainkan hanya menirukan apa yang telah dicontohkan oleh guru.

Untuk mengatasi masalah yang telah diuraikan di atas, telah dilakukan beberapa upaya di antaranya dengan melakukan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok. Namun, dalam kegiatan belajar berkelompok hanya sedikit siswa yang aktif memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru. Pada metode pembelajaran kelompok siswa dituntut untuk aktif memberikan tanggapan atas jawaban yang diperoleh teman lain. Pada kenyataannya hanya 13% (5 orang dari 39 orang) siswa kelas XTKJ yang menjawab atau memberikan tanggapan. Setelah diberikan respon terhadap jawaban siswa, ada beberapa siswa yang memberikan komentar bahwa jawaban mereka juga benar, hanya saja tidak berani untuk mengungkapkannya. Hal ini disebabkan kurangnya rasa tanggung jawab anggota kelompok dan siswa tidak terbiasa

berdiskusi antar sesama teman. Dalam diskusi kelompok juga terjadi ketua kelompok lebih banyak mengerjakan soal, anggota yang lain menganggap ketua kelompok lebih pintar dan lebih tepat untuk menjawabnya. Sehingga anggota kelompok lebih banyak diam, bermain atau keluar kelas. Ini merupakan gejala atau kondisi aktual siswa yang kurang baik dalam pembelajaran matematika, sehingga kemauan dan kemampuan siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan masih perlu ditingkatkan.

Di samping melakukan pembelajaran berkelompok, juga dilakukan proses pembelajaran di luar kelas (*out door activity*) untuk menerapkan materi matematika di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas ini, siswa juga belum menunjukkan aktivitasnya dengan baik. Beberapa orang siswa masih kelihatan bermain-main dalam mengikuti proses pembelajaran.

Upaya yang telah dilakukan ternyata belum dapat mencapai hasil yang memuaskan. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih tetap rendah, demikian pula dengan hasil belajar dalam ranah kognitif, sebagian besar masih dibawah standar ketuntasan minimum yang berlaku di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Peneliti menduga penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XTKJ diantaranya adalah model pembelajaran yang diterapkan selama ini belum begitu bervariasi dan belum sesuai dengan karakteristik siswa yang ada di kelas XTKJ tersebut.

Berdasarkan kondisi di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga masalah pokok dalam proses pembelajaran di kelas XTKJ SMK Muhammadiyah 1

Pekanbaru yaitu (1) aktivitas belajar siswa masih rendah, (2) hasil belajar matematika siswa belum memuaskan dan (3) model pembelajaran yang belum bervariasi. Untuk mengatasi masalah yang ada di kelas XTKJ tersebut, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) disingkat dengan STAD.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dipilih peneliti, karena model ini dapat memfasilitasi guru untuk membimbing siswa melakukan proses pembelajaran dalam kelompok kecil, dengan harapan akan membuat siswa menjadi lebih aktif. Pembelajaran kooperatif tipe STAD juga dapat membangkitkan interaksi yang efektif di antara anggota kelompok melalui diskusi. Dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Aktivitas siswa dalam mempelajari materi ajar, berdiskusi untuk memecahkan masalah (tugas) yang ada pada lembar kerja. Dengan interaksi yang efektif antar sesama siswa tersebut diharapkan dapat menumbuhkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Peneliti meyakini pembelajaran kooperatif tipe STAD dimungkinkan dapat membantu siswa untuk saling terbuka mengemukakan permasalahan dalam pembelajaran dan dapat melatih siswa untuk lebih peduli terhadap kesulitan belajar yang dialami teman-temannya. Siswa yang bermasalah dalam belajar matematika, dimungkinkan akan termotivasi dengan baik. Adanya bimbingan guru dan bantuan sesama teman akan memperkecil kesulitan belajar matematika, khususnya bagi siswa yang memiliki kemampuan kognitif rendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran matematika ditemukan kendala sebagai berikut :

- a) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, terutama dilihat dari keberanian siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat atau menampilkan hasil kerjanya.
- b) Hasil belajar matematika siswa masih rendah.
- c) Penggunaan model pembelajaran oleh guru belum bervariasi.
- d) Proses pembelajaran berpusat pada guru.
- e) Siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian ini terbatas pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, untuk melihat aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas XTKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru tahun pelajaran 2011/2012 pada pokok bahasan sistem persamaan linier.

Jenis aktivitas siswa yang diamati dalam mengikuti proses pembelajaran adalah: memperhatikan uraian materi oleh guru, mengajukan pertanyaan kepada guru/teman, memberi jawaban atas pertanyaan dari guru/teman, berinteraksi dengan teman dalam diskusi kelompok, memberi bantuan kepada teman, dan mencatat hasil diskusi kelompok. Sedangkan hasil

belajar yang dimaksud adalah hasil kuis yang dilakukan setiap akhir pertemuan dan hasil ulangan harian yang dilakukan setiap akhir siklus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran model kooperatif tipe STAD, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas XTKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru?
2. Sejauhmana model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XTKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengungkap peningkatan aktivitas belajar matematika siswa kelas XTKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Untuk mengungkap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

F. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sendiri dalam memahami penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b) Memberikan sumbangan yang bermanfaat dan berguna dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran matematika di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru .
- c) Memberikan bahan perbandingan bagi guru di SMK Muhammadiyah I Pekanbaru dalam memilih model pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Aktivitas

Aktivitas siswa kelas XTKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan. Aktivitas memperhatikan uraian materi oleh guru mencapai kategori Baik Sekali, aktivitas siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mencapai kategori Cukup, aktivitas siswa memberi jawaban atas pertanyaan dari guru mencapai kategori Cukup, aktivitas siswa berinteraksi dengan teman dalam diskusi kelompok mencapai kategori Baik Sekali, aktivitas siswa memberi bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan mencapai kategori Baik, dan aktivitas siswa mencatat hasil diskusi kelompok mencapai kategori Baik Sekali.

2. Hasil Belajar

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XTKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Persentase pencapaian KKM siswa pada siklus I sebesar 66,67%, meningkat sebesar 20,51% pada siklus II menjadi 87,18%.

B. Implikasi

Penelitian tindakan ini merupakan salah satu alternatif dalam pemecahan masalah pembelajaran di kelas yang peneliti hadapi. Pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang ditakuti oleh siswa, sehingga untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan kerja keras dalam pelaksanaannya. Perlu adanya suasana yang kondusif antara siswa, guru dan lingkungannya.

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas XTKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penanaman konsep materi melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat mempercepat dan mempermudah pemahaman siswa.

Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan pembelajaran yang baik untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar karena strategi ini mempunyai karakteristik belajar secara berkelompok, siswa cenderung terlibat dalam kegiatan belajar secara bersama.

Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan pada peneliti, bahwa meningkatkan aktivitas belajar matematika perlu menggunakan pendekatan pembelajaran ini. Matematika merupakan materi pelajaran yang dianggap sulit oleh kebanyakan siswa. Oleh sebab itu guru perlu memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, adanya saling kerjasama diantara siswa

dan suasana kompetisi antar kelompok sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan secara bersama-sama belajar dengan sungguh-sungguh baik di kelas maupun di luar kelas.

Pengembangan model pembelajaran yang cocok untuk materi-materi tertentu akan bermanfaat dalam meningkatkan aktivitas siswa dan mempermudah pemahaman siswa. Model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa akan lebih bersemangat, tertarik dan merasa lebih mudah dalam mempelajari matematika, serta tidak terjadi kebosanan dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian tindakan kelas ini, dapat dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi guru XTKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru bidang studi matematika, penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat meningkatkan minat dalam mengembangkan jenis model pembelajaran matematika yang lain yang dapat diterapkan pada pokok bahasan yang sesuai.
3. Bagi sekolah khususnya SMK agar dapat memperkaya model-model pembelajaran yang lain, sehingga guru mengajar tidak hanya monoton dengan model yang ada tetapi ada variasi yang dapat menyegarkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arends, Richard I. 1997. *Learning to Teach*. New York: McGraw Hill.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono., Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2008. Model Pembelajaran Kooperatif. Padang: UNP Prees
- Dahar, R.W. 1988. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Matematika untuk Tingkat SMA/MA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, 2006. *Sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne, Robert M. 1975. *Prinsip-Prinsip Belajar Untuk Pengajaran*. Terjemahan oleh Abdillah Hanafi dan Abdul Manan. 1988. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hudoyo, Herman. 1979. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya di Depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia
- Ibrahim, Muslimin dan Nur, Muhammad. 2005. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Meier, Dave 2005 *The Accelerated Learning*. (terjemahan Rahmani Astuti) Bandung : Kaifa
- Nasution, S. 1997. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Edisi Pertama. Jakarta: Bina Aksara.
- Niniwati. 2005. Pembelajaran Pemecahan Masalah Persamaan Kuadrat dengan Kooperatif Model Jigsaw pada Siswa Kelas I SMAN 1 Padang . *Tesis* tidak diterbitkan. Malang: PPs Universitas Negeri Malang